CHAPTER 56: OBSERVATION, PURSUER, AND THE GIRL

Pada akhirnya, kami memutuskan untuk pergi di luar ibukota untuk melihat sihir Viviana-san.

Viviana-san sendiri enggan tentang hal itu, tapi mengingat kami sudah diikuti, aku akan merasa jauh lebih baik jika kami menyelesaikan masalah penguntitan segera. Kebetulan, Aku belum benar-benar memberi tahu Viviana-san tentang masalah ini.

Lagi pula, seperti Chasse-san yang tidak segera membantu kami kemarin, aku masih belum menghabiskan cukup banyak waktu dengan Viviana-san untuk mempercayainya sepenuhnya.

Pada dasarnya, pekerjaan Viviana-san di sini adalah untuk melindungiku dengan tepat jika situasi seperti ini terjadi, jadi dia tidak dapat menanggapi situasi kecuali aku memberitahunya dan itu seharusnya tidak mungkin.

Meskipun karena Aku akan bertanggung jawab saat Aku keluar dari ibukota, Aku berniat untuk memastikan bahwa Viviana-san tidak terluka jika terjadi sesuatu.

"Sekarang, apa yang harus kita lakukan. Tolong gunakan sihir terkuatmu... bukankah itu wajar, kan?" (Ain)

"...... paling tidak, aku harus menyimpan setidaknya cukup sihir untuk melindungimu; jadi tentu saja, ya." (Viviana)

"Dalam hal ini, Aku akan membuat target, jadi tolong gunakan sihir yang dapat menampilkan kemampuanmu sampai batas tertentu." (Ain)

"Baiklah." (Viviana)

Karena sedikit merepotkan, aku memutuskan untuk menyerahkan pilihan sihir kepada Viviana-san.

Meskipun aku tidak yakin sejauh mana kemampuannya yang akan dia tunjukkan di sini, dia mungkin tidak akan melakukan sesuatu yang sia-sia.

Jika tidak, dia tidak akan mengambil risiko pergi ke luar ibukota dengan orang yg harus dijaganya.

"*Ghira Mhomora Palfor* (Oh tanah, jamur dan kestabilan)" Aku membuat target sederhana dengan tanah liat berbentuk boneka dengan sihir sihir.

Lebih tepatnya, itu adalah sesuatu yang membentuk tanah menurut imajinasi seseorang. Meskipun mantranya ceroboh, dan bahkan pemula setidaknya bisa melakukan ini, mengendalikan kekuatan sihir untuk itu dianggap sulit.

Tanah terus menumpuk dan yang terbentuk hanyalah dinding tanah biasa.

Daya tahannya bahkan tidak terlalu bagus, jadi Aku melapisinya dengan *BARRIER* sederhana.

Lagipula aku tidak bisa membuat *BARRIER* yang sama yang biasanya kami gunakan dari jarak jauh, tapi ini seharusnya sempurna untuk mengukur kekuatannya.

"Kalau begitu, tolong tembak target ini." (Ain)

Viviana-san berjarak sekitar 10 meter dari target dan setelah memposisikan diri, Aku memberinya sinyal.

Dengan ekspresi serius, Viviana-san mulai mengucapkan mantra sesuatu dan menembakkan lima bola api berturut-turut.

Saat masing-masing bola menabrak *BARRIER*, mereka meledak menjadi percikan api yang berkedip-kedip dan menghilang ketika berkibar di udara.

Ketika Ciel menggunakan sihir dengan Dance Princess, ini biasa terjadi selama pertempuran; tetapi bahkan ketika ini tidak terjadi, percikan api dan tarian seperti itu mungkin membuat tariannya semakin bersinar.

Kembali ke Viviana-san, empat tembakannya mengenai target, sedangkan satu tembakan sedikit melenceng dan hanya menyerempet sasaran.

Lima tembakan ini sepertinya tidak cukup kuat untuk mengalahkan monster kelas-C, mungkin. Waktu antara pembacaan mantra dan aktivasi cukup singkat.

Dan, yang paling penting, aku baru menyadari sesuatu dari ini tapi......kami akan memikirkan apa yang harus dilakukan nanti.

"Sekarang, silakan gunakan lingkaran sihir." (Ain)

ketika Aku meminta, Viviana-san meringis sejenak sebelum memulai persiapannya.

Sementara itu, Aku memutuskan untuk mengkonfirmasi sesuatu dengan Ciel.

[Ciel, bisakah kamu merasakan aliran energi sihir?] (Ain)

[Jika itu milikku, aku bisa. Tapi bukan itu maksudmu, kan?] (Ciel)

[Benar, aliran orang lain.] (Ain)

[Tidak mungkin. kecuali jika itu hanya merasakan dari mana sihir akan muncul, aku secara bertahap mulai memahaminya.] (Ciel)

[Begitu. Terima kasih banyak.] (Ain)

Saat firasatku dikonfirmasi, Viviana-san mengaktifkan sihirnya, menghasilkan banyak api yang menghancurkan dinding tanah berlapis *BARRIER*.

Ini cukup kuat, tetapi membutuhkan banyak waktu.

"Bagaimana?" (Viviana)

Setelah mendekatiku, Vivana-san menunggu jawabanku.

Sekarang, berapa banyak yang harus Aku katakan?

"Viviana-san, kamu bukan orang biasa, kan?" (Ain)

"ada apa dengan tiba-tiba bertanya seperti itu?" (Viviana)

"Hanya saja... ini bukan sesuatu yang bisa kukatakan secara gratis. Aku pikir Kamu sudah tahu banyak, tetapi yang bisa Aku katakan sekarang adalah bahwa Kamu 'tidak baik dengan sirkulasi'." (Ain)

Mendengar kata-kataku, Vivana-san meletakkan dagunya di jarinya dan berpikir keras.

Mempertimbangkan hasilnya, Aku pikir dia memiliki kemampuan yang sangat tinggi dengan kontrol energi sihir.

Sihirnya yang diaktifkan dengan cepat dilemparkan dengan paksa dan melewatkan langkah-langkah sirkulasi energi sihir, jadi tanpa kontrol yang memadai, itu kemungkinan akan merusak sirkuitnya, apalagi benar-benar mengaktifkan sihir tersebut.

Ini sangat berbahaya, tapi ada alasan Viviana-san harus melakukan ini. Ada masalah dengan sirkuit sihirnya.

Sirkuit sihirnya yang mengalir ke seluruh tubuh seperti pembuluh darah normal, untuk beberapa alasan, sangat pendek.

Sementara sirkuitnya benar-benar berjalan dari kepalanya ke kakinya, itu hampir tidak menutupi bagian atas kakinya.

Bahkan yang ada di tangannya hanya menutupi telapak tangannya dan tidak sampai ke jari-jarinya.

Jika ini adalah pembuluh darah, maka itu akan menyebabkan masalah yang lebih besar.

Akibatnya, jumlah energi sihir yang bisa ditahan tubuhnya berkurang dan dia perlu memaksakan diri.

Dan ketika orang memaksakan diri, secara alami akan ada salah langkah di suatu tempat. Satu tembakan yang meleset kemungkinan besar terjadi dalam kasus ini.

Selain itu, meskipun hal ini dapat disembunyikan dengan membaca mantra, tapi tidak dengan lingkaran sihir.

Karena itu, meskipun dia melakukan lebih banyak kerusakan dengan lingkaran sihir, itu menghabiskan banyak waktu.

Di sisi lain, jika Aku menyuruhnya menggunakan sihir kekuatan tinggi dengan membaca mantra sebagai gantinya, itu mungkin akan memakan waktu lebih lama daripada yang dia barusan lakukan.

"Betul sekali. Aku, dalam arti tertentu, adalah seorang bangsawan. Tapi, bukan bangsawan kerajaan ini. Aku anggota keluarga terkemuka di Central, Mungkin." (Viviana)

"Central adalah tempat Markas Besar Guild berada, kan? Ada bangsawan di sana? Aku agak berharap tidak ada." (Ain)

"Ada bangsawan, kurang lebih. Lagi pula, semakin banyak orang yang berkumpul di suatu tempat, semakin banyak kebutuhan orang untuk memimpin mereka. Selain manajemen puncak Guild, para pemimpin ini termasuk orang-orang yang peduli dengan fungsi administratif Central. Mereka adalah bangsawan Central. Tapi, ini adalah meritokrasi mutlak. Tidak peduli seberapa besar pengaruh keluarga seseorang, yang tidak kompeten segera dibuang, jadi bangsawan di sana mungkin sedikit berbeda dari yang kamu bayangkan." (Viviana)

"Jadi dengan kata lain, tidak peduli seberapa hebat keluarga bangsawan, ada orang di sana yang, hebat, di posisi teratas yang menahan mereka semua, kan?" (Ain)

"Dan itu adalah pendiri guild, tokoh utama di balik kemerdekaan Central, Fiyanamia-sama." (Viviana)

"Pendiri guild...... pendirinya masih hidup?" (Ain)

"dia adalah elf. Aku belum pernah bertemu langsung dengannya, tetapi ada cukup bukti untuk mendukung ini." (Viviana)

Elf. Mereka kadang-kadang muncul di buku, tetapi tidak kusangka bahwa mereka benar-benar ada.

kami sudah berkeliling beberapa bagian kerajaan, tapi aku belum pernah melihat elf atau bahkan ras lain sebelumnya.

"Jadi ada ras selain manusia." (Ain)

"Oh, jadi kamu lahir di negara ini, kan?" (Viviana)

"Ya, benar. Tapi, mengapa tidak ada satupun dari mereka di negara ini?" (Ain)

"Estoque tidak mengakui ras lain. Aku percaya bahwa ini adalah pengetahuan yang relatif umum......" (Viviana)

"Tapi Aku tidak dibesarkan dengan pengetahuan umum." (Ain)

Aku membayangkan ini mungkin mengganggu Viviana-san, tapi dia harus bisa tahan kepadaku.

Meskipun demikian, inilah yang disebut antroposentrisme.

Bagaimanapun juga, manusia sudah melakukan diskriminasi berdasarkan warna kulit dan status sosial, jadi dengan perbedaan penampilan dan umur, kurasa ada negara yang melakukan diskriminasi dalam skala nasional.

Dan tampaknya kerajaan ini adalah salah satunya. Di sisi lain, mungkin ada cukup banyak orang dari ras lain yang tinggal di Central.

"Omong-omong, bukankah kita seharusnya membahas topik pembayaran sekarang?" (Viviana)

"Benar. tapi Aku tidak berpikir kita benar-benar bisa melakukannya di sini." (Ain)

"Aku Setuju. Aku tahu ini... tidak pantas untuk menanyakan ini kepada orang yang kukawal tapi, berapa banyak orang yang bisa Kamu tangani?" (Ain)

Mungkin melihat kami tampaknya dengan lalai mengobrol, para penguntit kami bergerak.

penguntit kami meningkat saat kami keluar dari ibukota dan sekarang ada 11 orang.

Seperti yang Aku harapkan - atau lebih tepatnya akhirnya Viviana-san menyadari mereka juga, karena dia bertanya kepadaku sementara keringat membasahi dahinya.

"totalnya ada 11. Salah satunya terlihat merepotkan. Aku akan menangani yang merepotkan sambil menjaga sepuluh lainnya, jadi Aku akan mempercayakan yang lainnya kepadamu." (Ain)

"...... Aku hampir tidak punya apa-apa untuk dilakukan, bukan?" (Viviana)

"Tugas yang cukup mudah, kan?" (Ain)

Karena Viviana-san tampak sedikit panik, aku membuat lelucon kecil sambil menggambar lingkaran sihir di tanah menggunakan sihir.

Di masa lalu, Ciel akan secara manual menggambar lingkaran sihir di tanah dengan rajin, tetapi setelah berpikir bahwa menggambar dengan sihir mungkin akan jauh lebih mudah, sebagai hasilnya sihir ini dibuat.

Sementara menggambar sesuatu yang rumit seperti lingkaran sihir cukup sulit, itu sangat bisa dilakukan.

Dengan persiapan yang dilakukan, Kami hanya perlu menunggu mereka keluar atau menyerang Kami. Hanya untuk memastikan, Aku ingin bertindak hanya setelah mengkonfirmasi jika pihak lain bermaksud untuk menyakiti Kami.

"Kamu bocah yang menjebak Tolt-san, kan?"

Sepuluh orang yang mengelilingi kami semuanya adalah pria yang tampaknya adalah Hunter.

Dilihat dari kata-katanya, mereka mungkin sebenarnya adalah Hunter. orang terakhir sepertinya menonton dari kejauhan dan sepertinya tidak punya niat untuk keluar.

"Aku terjebak dalam kesulitan dan tidak lebih, mungkin itu orang lain." (Ain)

"Tidak ada bocah gadis lain berambut putih di sekitar selain di sini."

"Jadi, apa yang akan Kamu lakukan ?" (Ain)

"Itu jelas. Kami akan menangkapmu dan membuatmu mengaku bahwa Tolt-san tidak salah."

Jika mereka benar-benar hanya ingin mendapatkanku, maka mereka tidak akan keluar dari jalan mereka untuk menunjukkan diri mereka.

mungkin sepuluh orang ini adalah umpan sehingga yang terakhir yang bersembunyi bisa menangkapku.

Bahkan jika ini masalahnya, bukankah distribusi jumlah mereka aneh ? Yah, pada kenyataannya, yang terakhir mungkin adalah seorang pembunuh yang dikirim oleh Ketua Guild atau semacamnya.

Sepuluh dari mereka mengeluarkan senjata mereka dan mulai mendekati kami, jadi Aku segera menyelimuti mereka dengan *BARRIER* dan menangkap mereka.

Bahkan *BARRIER* yang bisa dengan mudah dihancurkan oleh monster dengan kekuatan kelas-C, ketika digunakan pada sepuluh orang, menggunakan sebagian kecil dari kekuatan sihirku.

Kotak yang digunakan untuk melindungi diri sendiri, secara alami, juga dapat digunakan sebagai kotak untuk menangkap musuh. Tiba-tiba menabrak sesuatu, para Hunter mengeluarkan gumaman bingung.

Dan saat mereka menyadari bahwa mereka semua dikelilingi oleh dinding tak terlihat, "Biarkan aku keluar, Bocah!" ​​mereka mulai mengancam kami. Apakah ini semacam kebun binatang sekarang?

"Serangan Kita dapat mengenai mereka dari pihak kita, jadi tolong urus orang-orang ini." (Ain)

"B-benar. Baiklah." (Viviana)

Untuk beberapa alasan, sepertinya Viviana-san terkejut, tapi ini adalah solusi tercepat di antara yang lain yang aku temukan, jadi kuharap dia bisa mengerti.

Sekarang di pihakku, Aku beralih dengan Ciel dan memintanya untuk menangani yang terakhir.

[Maukah Kamu menangkap yang terakhir, Ciel?] (Ain)

[Jadi itulah gunanya lingkaran sihir ini.] (Ciel)

[Karena ini adalah kesempatan bagus, cobalah untuk mendeteksi orang itu sendiri juga, oke? Jika ada kemungkinan bahwa yang terakhir mungkin menargetkan Viviana-san, Aku akan memberi tahumu.]

Lingkaran sihir yang Aku gambar sebelumnya adalah, sederhananya, untuk memanipulasi tanaman untuk menangkap target.

Jika Ciel yang menggambarnya, maka ada risiko membunuh musuh, jadi aku melakukannya untuk berjaga-jaga.

Sementara mereka sudah kehilangan hak untuk mengeluh tentang terbunuh sejak mereka mengarahkan senjata mereka ke arah kami di luar ibukota, kami mungkin kehilangan kesempatan untuk mencari tahu siapa yang mengirim mereka jika yang kesebelas mati.

Kami memiliki *BARRIER*, jadi itu akan baik-baik saja bahkan jika Ciel gagal menangkapnya. Seperti yang kupikirkan, orang kesebelas mulai berlari ke arah kami.

Aku hampir tidak bisa mendengar langkah kaki, tetapi pria itu cukup cepat. Saat Ciel hendak mengaktifkan lingkaran sihir, sesuatu dilemparkan ke arah kami.

Kemungkinan besar itu adalah pisau. Mengingat arahnya, jika Ciel menghindarinya, ada risiko Viviana-san akan terkena.

Tanpa menoleh ke arah pisau, Ciel mengaktifkan lingkaran sihir. Rumput memanjang dari tanah, menyambar pisau di udara.

Dia kemudian segera mengaktifkannya lagi, kali ini menghentikan gerakan individu yang mencoba menyerang kami.

Saat Ciel berbalik untuk melihatnya, yang kulihat adalah seorang gadis dengan pisau yang berhenti di tengah serangan dan pisau yang ditangkap tergantung di udara.

Gadis itu tampaknya berusia sekitar 15 tahun. Dia terlihat sedikit lebih tua dari Ciel.

"Song Princess, Lenyaplah !!!"

Karena hanya gerakannya yang disegel, gadis itu bebas berteriak dan melotot seperti yang dia lakukan sekarang.

Jika aku mengulurkan satu jari ke arahnya, dia mungkin akan menggigitnya.

Tetap saja, menurut pendapatku, seorang gadis yang lebih muda menunjukkan permusuhan dalam situasi seperti ini benar-benar lucu untuk dilihat.

"Jangan hanya diam berdiri di sana. Kamu yang terendah dari semuanya, bukan kami. bersikaplah lebih menyedihkan seperti situasimu sekarang."

Mungkin karena Ciel tampak benar-benar tidak tertarik untuk berbicara, gadis itu berbicara sesukanya.

Tindakannya tampak seolah-olah dia dicuci otak untuk percaya bahwa Song Princess itu jahat.

Tipe orang seperti ini tidak benar-benar mendengarkan apa yang Kamu katakan kepada mereka, jadi penanganan Ciel terhadap situasi ini seharusnya tidak salah.

Sebaliknya, dia sudah menyebalkan, jadi mungkin lebih baik membuatnya diam saja.

[kita buat dia pingsan saja.] (Ain)

[ok.] (Ciel)

Ini agak keras, tapi Ciel memukulnya dengan kekuatan tidak-mematikan yang cukup untuk menjatuhkannya.

Satu kesalahan mungkin akan membunuhnya dan bahkan melakukan ini dapat menyebabkan beberapa efek samping permanen di kemudian hari, tetapi itu sebenarnya bukan urusan kami.

Saat Ciel menyelesaikan perannya, dia memberiku kendali dan "Sepertinya Kamu sudah selesai di sana.", Viviana-san Memanggilku.

"Seperti yang Kamu lihat." (Ain)

"Aku melihat bahwa Kamu membuatnya pingsan, tetapi apakah Kamu akan membawanya?" (Viviana)

"Aku bisa melakukannya. dia tampak ringan." (Ain)

"Kamu tampak lebih ringan darinya, kamu tahu?" (Viviana)

Viviana-san mungkin benar, tapi memperkirakan berat badanmu sendiri itu sulit.

"Ngomong-ngomong, aku ingin melakukan sesuatu tentang orang-orang ini, jadi kurasa kita harus membawa mereka ke Guild Hunter kalau begitu." (Viviana)

"Kalau begitu, aku hanya perlu menggendong gadis ini di punggungku." (Ain)

Mengenai para Hunter yang kupercayakan pada Viviana-san, selain mengikat tangan mereka, mereka juga disumpal dengan tali untuk membuat mereka diam. Sepertinya mereka semua diikat dengan tali yang sama karena saat Viviana-san menarik ujung yang dia pegang, semuanya tertarik.

"Gadis itu sepertinya bukan Hunter." (Viviana)

"Benar, sepertinya bukan. Aku sudah memiliki spekulasi kasar tentang situasi ini, dan Aku juga memiliki beberapa koneksi, jadi Aku akan mencoba untuk menghubungi mereka." (Ain)

"Yang berarti Aku bertanggung jawab untuk menangani sepuluh lainnya." (Viviana)

"Berapa lama menurutmu itu akan memakan waktu?" (Ain)

"Aku hanya perlu menjelaskan apa yang terjadi, jadi itu harusnya tidak lama." (Viviana)

"Kalau begitu, mari kita berkumpul kembali setelah makan siang. Percakapan kita tadi diganggu. Aku mungkin membutuhkan lebih banyak waktu, jadi silakan luangkan waktumu untuk makan." (Ain)

"Sejujurnya Aku seharusnya tidak setuju dengan ini...... tapi Aku juga tidak bisa meninggalkan orang-orang ini di sini." (Viviana)

Viviana-san enggan tentang ini tapi tetap setuju, dan aku sangat berterima kasih tentang itu.

Lagi pula, jika Aku harus menjelaskan tentang hal-hal underground, itu hanya akan membuang-buang waktu kami.

"Aku lebih suka kita melanjutkan percakapan kita di kamarku, jadi silakan datang ke penginapan lagi nanti." (Ain)

Viviana-san mengangguk dan pergi dengan orang-orang di belakangnya.

-----------------------

Akhirnya Ain memiliki murid baru lagi... Setiap Kota dapat 1 murid ?? Kenapa TIDAK !! viviana disini agak normal, tidak seperti perla dan carol yang mana carol terlalu terobsesi dan perla terlalu kagum atau meninggikan ain.

dan sekarang kita memiliki musuh baru lagi.. mungkin mereka kiriman dari ketua guild ? tapi untuk bocah tersebut sepertinya anak dari pedagang yg mau menjual ainciel ketika baru sampai di kota itu ? karena ain mengatakan ingin bertanya ke faned ? apakah arc kali ini duo pedagang itu akan membawa masalah untuk ain ? duo pedagang + tolt + ketua guild.. sepertinya cukup berat...

untuk kali ini ain banyak bergerak, bahkan di pertarungan juga... awalnya saya kira bakalan berganti ke ciel, ternyata ain menggunakan barrier nya untuk menahan musuh dan menyuruh viviana menyelesaikannya, serta sempat juga menyiapkan lingkaran sihir utk dipakai oleh ciel...

untuk chapter kali ini hampir semuanya diperankan oleh ain.. dan viviana hanya bisa terkejut dari awal sampai akhir hahahaha..

sekian untuk chapter kali ini, kalau ada saran silahkan coret-coret di komentar ~ tetap sehat ya, tetap semangat, dan terima kasih !!